

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Yayasan Akupunktur Umum yang berlokasi di Jl. Ketapang Utara 1 No.21 Jakarta Barat. Yayasan akupunktur ini melayani pasien dengan berbagai jenis keluhan menggunakan metode akupunktur. Yayasan akupunktur ini terdiri dari 2 lantai dengan lahan parkir yang luas. Dilengkapi dengan 1 ruang pendaftaran, 2 ruang tunggu dan beberapa ruangan terapi.

Perlengkapan asuhan akupunktur yang disediakan: jarum, pemanas TDP, moksa, elektro stimulator dan alat/bahan lain sesuai kebutuhan.

4.2 Gambaran Diri Partisipan

Tanggal Datang Pertama : 2 Juni 2023
Nama : Ny. Y
Tanggal lahir / Umur : 74 tahun
Jenis kelamin : Wanita
Agama : Buddha
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Keselamatan Dlm, Jakarta
Telepon : 0812-xxxxxxx

4.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Dalam penelitian studi kasus ini, asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 6 kali sesi terapi. Asuhan pertama dimulai pada hari Jumat tanggal 2 Juni 2023.

Tabel 4.1 Jadwal Terapi Partisipan

Tahapan Terapi	Tanggal Sesi Terapi	Jam
1	Jumat, 2 Juni 2023	10.00
2	Selasa, 6 Juni 2023	10.00
3	Jumat, 9 Juni 2023	10.00
4	Selasa, 13 Juni 2023	10.00
5	Jumat, 16 Juni 2023	10.00
6	Selasa, 20 Juni 2023	10.00

Data tata laksana pemeriksaan Asuhan Akupunktur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:

No	Tahap	Terapi ke-1 2 Juni 2023	Terapi ke-2 6 Juni 2023	Terapi ke-3 9 Juni 2023	Terapi ke-4 13 Juni 2023	Terapi ke-5 16 Juni 2023	Terapi ke-6 20 Juni 2023
1	Pengamatan (Wang)	Mimik wajah alami normal, cahaya mata terang, wajah tirus, bentuk tubuh kurus, berjalan lancar sambil memegang lengan kanan	Mimik wajah alami normal, cahaya mata terang, wajah tirus, bentuk tubuh kurus, berjalan lancar sambil memegang lengan kanan	Mimik wajah alami normal, cahaya mata terang, wajah tirus, bentuk tubuh kurus, berjalan lancar sudah tidak sambil memegang lengan kanan	Mimik wajah alami normal, cahaya mata terang, wajah tirus, bentuk tubuh kurus, berjalan lancar sudah tidak sambil memegang lengan kanan	Mimik wajah alami normal, cahaya mata terang, wajah tirus, bentuk tubuh kurus, berjalan lancar sudah tidak sambil memegang lengan kanan	Mimik wajah alami normal, cahaya mata terang, wajah tirus, bentuk tubuh kurus, berjalan lancar serta tangan sudah digerakkan dengan leluasa
	Pendengaran (Wen)	-	-	-	-	-	-
	Wawancara awal (Wen)	<p>Keluhan Utama: Nyeri bahu kanan terutama terasa nyeri pada saat diangkat keatas, memakai baju dan pada saat menyisir rambut.</p> <p>Keluhan Tambahan: Tidak Ada</p> <p>Nyeri bahu terasa 2</p>	<p>Keluhan Utama: Nyeri bahu sudah mulai berkurang saat diangkat keatas, memakai baju dan pada saat menyisir rambut.</p> <p>Keluhan Tambahan: Tidak Ada</p>	<p>Keluhan Utama: Nyeri bahu sudah semakin berkurang saat diangkat keatas, memakai baju dan pada saat menyisir rambut.</p> <p>Keluhan Tambahan: Tidak Ada</p>	<p>Keluhan Utama: Nyeri bahu masih terasa saat diangkat keatas, memakai baju dan pada saat menyisir rambut tapi tidak terlalu mengganggu dan dapat bergerak dengan leluasa.</p> <p>Keluhan Tambahan: Tidak Ada</p>	<p>Keluhan Utama: Nyeri bahu sudah tidak terasa, lengan sudah dapat diangkat keatas dan leluasa. Bahkan sudah bisa mengangkat beban yang ringan.</p> <p>Keluhan Tambahan: Tidak Ada</p>	<p>Keluhan Utama: Nyeri bahu sudah tidak terasa dan sudah bisa beraktifitas seperti biasa.</p> <p>Keluhan Tambahan: Tidak Ada</p>

		hari yang lalu, karena cuaca yang panas setiap malam tidur menggunakan kipas angin dan setiap hari meminum air dingin.	Sejak sakit, pasien sudah mulai mengurangi penggunaan kipas angin dan setiap hari mulai meminum air hangat.				
	Lidah	Otot lidah merah muda, berselaput putih tipis	Otot lidah merah muda, berselaput putih tipis	Otot lidah merah muda, berselaput putih tipis	Otot lidah merah muda, berselaput putih tipis	Otot lidah merah muda, berselaput putih tipis	Otot lidah merah muda, berselaput putih tipis
	Perabaan (Qie)	Nyeri tekan di area bahu (LI-15)	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
		Nadi umum : Mengambang, lemah	Nadi umum : Mengambang, lemah	Nadi umum : Mengambang, lemah	Nadi umum : Agak lemah	Nadi umum : Agak lemah	Nadi umum : Agak lemah
2	Diagnosis	Penyakit : Nyeri Bahu Sindrom : PPL Angin Dingin					
3	Perencanaan	Prinsip Terapi dan Cara Terapi : Melancarkan meridian, mengusir angin, menghilangkan nyeri Cara terapi : Akupunktur, elektro stimulator + TDP					
		Pemilihan Alat dan Bahan Terapi : Alkohol 70 % Kapas medis Jarum filiform : 1 cun (0.25 x 25 mm) Elektor stimulator + TDP					
		Pemilihan Titik dan Cara Manipulasi :					

		<ul style="list-style-type: none"> - Feng Men (BL-12), stimulasi dengan elektro stimulator untuk mengusir PPL angin. - Qu Chi (LI-11) dan He Gu (LI-4), stimulasi dengan elektro stimulator untuk mengusir PPL angin, melancarkan peredaran <i>Qi Xue</i>, menghilangkan nyeri <p>Titik Lokal :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jian Yu (LI-15) - Jian Zhen (SI-9) - Jian Qian (EX-118) <p>Ketiga titik distimulasi dengan elektro stimulator untuk melancarkan <i>Qi Xue</i> dan menghilangkan nyeri di area lokal. Pada area bahu dihangatkan dengan TDP untuk mengusir PPL dingin dan menghilangkan nyeri.</p>
		Jadwal terapi : 2x seminggu sebanyak 6 sesi terapi.
		<p>Anjuran dan Saran :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak memakai kipas angin pada saat tidur di malam hari • Tidak mengangkat beban yang terlalu berat terlebih dahulu • Tidak meminum air dingin
4	Pelaksanaan	<p>Persiapan fasilitas, alat, dan bahan</p> <p>Di Yayasan Akupunktur Umum, dengan mempersiapkan : Alkohol 70 %, Kapas medis, Jarum filiform 1 cun, Elektro Stimulator, TDP.</p>
		<p>Persetujuan klien</p> <p>Ditanda tangani persetujuan partisipan / lembar <i>informed consent</i> tanggal 2-Juni-2023 sebelum melakukan tindakan.</p>
		<p>Penataan posisi klien</p> <p>Partisipan diposisikan dalam posisi tidur miring selama terapi.</p>
		<p>Dekontaminasi tangan</p> <p>Cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.</p>
		<p>Pemakaian Alat Pelindung Diri</p> <p>Masker medis.</p>

		Persiapan lokasi Penusukan	Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.				
		Persiapan jarum	Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok				
		Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut, yaitu	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus box kuning yang selanjutnya disalurkan melalui jalur hijau.				
		Dekontaminasi peralatan	Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 70%.				
		Kesiapsiagaan	Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.				
		Tanggapan Tindakan (Responsi)	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.				
		Pencegahan risiko trauma dan cedera	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.				
		Penyimpanan benda tajam	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.				
		Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.				
5	EVALUASI SETELAH TERAPI						
	Pengamatan (Wang)	Bentuk tubuh kurus, berjalan lancar sambil memegang lengan kanan	Bentuk tubuh kurus, berjalan lancar sambil memegang lengan kanan	Bentuk tubuh kurus, berjalan lancar sudah tidak memegang lengan kanan	Bentuk tubuh kurus, berjalan lancar sudah tidak memegang lengan kanan	Bentuk tubuh kurus, berjalan lancar sudah tidak memegang lengan kanan	Bentuk tubuh kurus, berjalan lancar sudah tidak memegang lengan kanan
	Pendengaran	-	-	-	-	-	-

	(Wen)						
	Wawancara Sesudah (Wen)	Nyeri di bahu sudah sedikit berkurang pada saat diangkat keatas, memakai baju dan menyisir rambut.	Nyeri di bahu sudah lumayan berkurang pada saat diangkat keatas, memakai baju dan menyisir rambut.	Nyeri di bahu sudah semakin berkurang pada saat diangkat keatas, memakai baju dan menyisir rambut.	Nyeri di bahu sudah tidak terasa pada saat diangkat keatas, memakai baju dan menyisir rambut.	Nyeri di bahu sudah tidak terasa pada saat diangkat keatas, memakai baju dan menyisir rambut. Sudah dapat digerakkan dengan leluasa.	Nyeri di bahu sudah tidak terasa pada saat diangkat keatas, memakai baju dan menyisir rambut. Sudah dapat digerakkan dengan leluasa.
	Lidah	Otot lidah merah muda, selaput putih tipis	Otot lidah merah muda, selaput putih tipis	Otot lidah merah muda, selaput putih tipis	Otot lidah merah muda, selaput putih tipis	Otot lidah merah muda, selaput putih tipis	Otot lidah merah muda, selaput putih tipis
	Perabaan titik bernilai diagnostik (Qie)	Nyeri tekan di area bahu.	Nyeri tekan di area bahu berkurang.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
	Nadi Umum	Nadi umum : Mengambang, lemah	Nadi umum : Mengambang, lemah	Nadi umum : Mengambang, lemah	Nadi umum : Agak lemah	Nadi umum : Agak lemah	Nadi umum : Agak lemah
	Kelayakan kelanjutan terapi	Layak dilanjutkan	Layak dilanjutkan	Layak dilanjutkan	Layak dilanjutkan	Layak dilanjutkan	selesai
6	PROGNOSIS DAN KESIMPULAN						
	Prognosis	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
	Kesimpulan	Akupunktur membantu mengurangi nyeri bahu.	Akupunktur membantu mengurangi nyeri bahu.	Akupunktur membantu mengurangi nyeri bahu.	Akupunktur membantu mengurangi nyeri bahu.	Akupunktur membantu mengurangi nyeri bahu.	Akupunktur membantu mengurangi nyeri bahu.



4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pembahasan pada Pemeriksaan

Hasil pemeriksaan pada pertemuan pertama (2 Juni 2023) didapatkan data sebagai berikut: *Wang* (Pengamatan) : Mimik muka: Alami normal, cahaya mata terang, bentuk tubuh kurus. Pemeriksaan Wajah: wajah tirus. Otot Lidah/Badan Lidah: Otot lidah merah muda, berselaput putih tipis. Pemeriksaan *wen* (wawancara): Nyeri bahu kanan terutama terasa nyeri pada saat diangkat keatas, memakai baju dan pada saat menyisir rambut. *Qie* (perabaan) didapatkan : nyeri tekan di area bahu. Nadi umum: mengambang lemah.

Hasil pemeriksaan pada pertemuan ke-enam (20 Juni 2023) didapatkan data sebagai berikut: *Wang* (Pengamatan) didapatkan wajah alami normal, cahaya mata terang, wajah tirus, bentuk tubuh kurus. *Wen* (Wawancara) partisipan nyeri bahu sudah tidak terasa dan sudah bisa beraktifitas seperti biasa. *Qie* (Palpasi) : Agak lemah.

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa terdapat beberapa perbedaan hasil pemeriksaan pada pertemuan pertama dengan hasil pemeriksaan pada pertemuan keenam. Sangat wajar dan memang diharapkan jika gejala dan tanda hasil pemeriksaan pada partisipan berubah menjadi lebih baik, karena partisipan mematuhi dan melaksanakan Terapi Akupunktur secara rutin dan sesuai jadwal, serta melaksanakan anjuran dan saran dari Akupunktur Terapis, sehingga gejala dan tanda yang tampak sebelum diterapi menjadi hilang pada sesi terapi pertemuan ke-enam (20 Juni 2023).

4.4.2 Pembahasan pada Diagnosis

Berdasarkan reduksi data hasil pemeriksaan tersebut di atas, ditentukan bahwa Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan pada pertemuan pertama (2 Juni 2023) adalah: nyeri bahu dikarenakan PPL angin dingin. Data hasil pemeriksaan tersebut sesuai dengan 4 Cara Pemeriksaan, yaitu: *Wang* (Pengamatan): Mimik muka: Alami normal, mata bercahaya, Kondisi tubuh: kurus. Pemeriksaan Wajah: wajah tirus. Otot Lidah/Badan Lidah: Otot lidah merah muda, berselaput putih tipis. Pemeriksaan *wen* (wawancara): Nyeri bahu kanan terutama terasa nyeri pada saat diangkat keatas, memakai baju dan pada saat menyisir rambut. *Qie* (perabaan) didapatkan : Nyeri tekan pada area bahu. Nadi umum: mengambang lemah.

Setelah dilakukan sesi terapi hingga mencapai 6 kali terapi, Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan pada pertemuan keenam (20 Juni 2023) berubah baik, yaitu: PPL angin dingin, di mana partisipan sudah mengalami perbaikan yaitu keluhan nyeri bahu sudah menghilang sehingga partisipan dapat beraktifitas seperti semula.

4.4.3. Pembahasan pada Perencanaan Terapi

Perencanaan sesi terapi ke1 pada Jumat, 2 Juni 2023 Jam 10.00 WIB dengan jumlah 6 kali terapi, sesi ke-6 pada Selasa 20 Juni 2023 sebagai sesi terakhir dari pengambilan data. Untuk pengambilan data yang perlu disiapkan sebagai berikut :

- 1) Persetujuan Partisipan, Ditandatangani persetujuan partisipan / lembar *informed consent*. tanggal 2-Juni-2023 sebelum melakukan tindakan terapi.

- 2) Persiapan fasilitas, alat, dan bahan, dipersiapkan di Yayasan Akupunktur Umum. Alkohol 70 %, Kapas medis, Jarum filiform 1 cun (0.25 x 25 mm), Elektro Stimulator dan TDP.
- 3) Penataan posisi partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi sesuai tidur miring dengan titik akupunktur terpilih.
- 4) Dekontaminasi tangan, cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70%. sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.
- 5) Pemakaian alat pelindung diri masker medis
- 6) Persiapan lokasi penusukan titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- 7) Persiapan jarum, selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok.
- 8) Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut, yaitu mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus box kuning yang selanjutnya disalurkan melalui jalur hijau.
- 9) Dekontaminasi peralatan, Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 70%.
- 10) Kesiapsiagaan peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.

- 11) Tanggapan Tindakan (Responsi) menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
- 12) Pencegahan risiko trauma dan cedera, melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.
- 13) Penyimpanan benda tajam memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.
- 14) Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan, tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

4.4.4. Pembahasan pada Pelaksanaan Terapi

Pelaksanaan terapi ke-1 pada Jumat, 2 Juni 2023 Jam 10.00 WIB. Sebelum melakukan tindakan terapi, terlebih dahulu pasien menandatangani lembar persetujuan tindakan (*informent consent*).

Berdasarkan Diagnosis pada pertemuan pertama (2 Juni 2024) hingga pertemuan ke-6 (20 Juni 2023), di mana hasilnya nyeri bahu disebabkan sindrom PPL angin dingin maka ditentukanlah prinsip dan cara terapi: Menghilangkan angin dingin, meredakan nyeri, dan melancarkan *Qi Xue* di meridian, dengan pemilihan Titik Akupunktur sebagai berikut:

- *Feng Men* (BL-12), stimulasi dengan elektro stimulator untuk mengusir PPL angin.

- *Qu Chi* (LI-11) dan *He Gu* (LI-4), stimulasi dengan elektro stimulator untuk mengusir PPL angin, melancarkan peredaran *Qi Xue*, menghilangkan nyeri.

Titik lokal :

- *Jian Yu* (LI-15)
- *Jian Zhen* (SI-9)
- *Jian Qian* (EX-118)

Ketiga titik distimulasi dengan elektro stimulator untuk melancarkan *Qi Xue* dan menghilangkan nyeri di area lokal. Pada area bahu dihangatkan dengan TDP untuk mengusir PPL dingin dan menghilangkan nyeri.

Titik Akupunktur yang dipilih untuk pertemuan pertama (2 Juni 2023) hingga pertemuan keenam (20 Juni 2023) tetap sama, karena dengan formulasi pemilihan Titik Akupunktur seperti tersebut di atas partisipan sudah bisa mengalami perubahan yang baik.

4.4.5 Pembahasan pada Pelaksanaan Terapi

Perkembangan selama terapi akupunktur pada pasien nyeri bahu pada sesi ke-1, didapatkan informasi nyeri bahu dengan nyeri tekan pada area bahu, rasa nyeri saat mengangkat tangan ke atas, memakai baju ataupun menyisir rambut. Pada sesi ke-2 terapi, terlihat nyeri bahu sudah lumayan berkurang pada saat mengangkat tangan ke atas, memakai baju ataupun menyisir rambut. Pada sesi ke-3 terapi didapatkan nyeri bahu semakin berkurang pada saat mengangkat tangan ke atas, memakai baju ataupun menyisir rambut. Pada sesi ke-4 terapi, didapatkan informasi bahwa nyeri bahu sudah tidak terasa pada saat mengangkat tangan ke atas, memakai baju ataupun menyisir rambut. Pada sesi ke-5 didapatkan informasi bahwa nyeri bahu

sudah tidak terasa pada saat mengangkat tangan ke atas, memakai baju ataupun menyisir rambut dan bahu sudah mulai digerakkan dengan leluasa. Pada sesi ke-6 didapatkan informasi bahwa nyeri bahu sudah tidak terasa pada saat mengangkat tangan ke atas, memakai baju ataupun menyisir rambut dan bahu sudah mulai digerakkan dengan leluasa.

4.5 Mekanisme Akupunktur dapat Menyembuhkan Nyeri Bahu Menurut *Chinese Medicine*.

Menurut Sim (2008), nyeri bahu yang disebabkan sindrom Bi yang disebabkan patogen bersifat angin dingin menyerang tubuh, hingga menghambat aliran *Qi* dan *Xue*/darah menjadi tidak lancar. Sedangkan faktor dari dalam adalah lemahnya kekuatan tubuh sehingga tidak mampu menahan serangan dari luar.

Menurut Sim (2008), Akupunktur sangat berguna untuk dilakukan pada daerah nyeri atau titik-titik akupunktur di area sekitar keluhan yang disesuaikan dengan jalur meridiannya, dikarenakan metode tersebut dipercaya dapat mengusir atau menghalau patogen angin dingin dan melancarkan meridian.

4.6 Mekanisme Akupunktur dapat Menyembuhkan Nyeri Bahu Menurut *Western Medicine*

Menurut Harja & Mihardja (2018), akupunktur merupakan terapi yang dilakukan dengan merangsang daerah tertentu di tubuh yang disebut titik akupunktur untuk mengaktifkan sistem neuroendokrinimun dan

memperbaiki kondisi pasien. Akupunktur telah banyak digunakan dan terbukti efektif dalam penanganan nyeri bahu, terutama dalam menurunkan nyeri, menurunkan kekakuan, dan memperbaiki kualitas hidup penderitanya.

